

Appendix 1

Nadiem Anwar Makarim's speech

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Om swastyastu,

Namo buddhaya, Salam kebajikan,

Rahayu

Saudara-saudari sebangsa dan setanah Air,

Hari ini, kedua kalinya kita mengunjungi dan merayakan Hari Pendidikan Nasional di tengah suasana pandemi Covid-19. Masa-masa ini tidaklah mudah bagi para pendidik, pelajar, orang tua, serta kita semua menjalani aktivitas di tengah wabah yang masih melanda dunia.

Pada hari Iahir Bapak Pendidikan Indonesia Ki Hajar Dewantara, sekaligus hari penting bagi pendidikan nasional ini, marilah kita kesampingkan menghadapi segala kesulitan. Hari ini kita bangkitkan semangat untuk menyongsong lembaran baru pendidikan Indonesia.

Ibu, Bapak, serta adik-adikku pelajar Indonesia,

Terlalu lama pemikiran Ki Hajar Dewantara tidak kita manfaatkan sepenuhnya.

Pendidikan di Negara Kesatuan Republik Indonesia harus menuju arah lahirnya

kebahagiaan batin serta keselamatan hidup. Esensi dasar pendidikan harus memerdekakan kehidupan manusia

Mulai hari ini, pemikiran Bapak Pendidikan Indonesia tersebut harus kitajiwai dan kita hidupkan kembali agar terciptanya pendidikan yang berkualitas bagi seluruh rakyat Indonesia, serta terwujudnya kemerdekaan belajar yang sejati

Hari ini adalah momen yang tepat bagi kita untuk meninjau kembali apa saja yang sudah dikerjakan dengan baik dan apa saja yang perlu diperbaiki

Lembaran baru pendidikan Indonesia berarti transformasi Transformasi yang tetap bersandar pada sejarah bangsa, dan juga keberanian menciptakan sejarah baru yang gemilang

Saudara-saudari yang saya muliakan.

Saya ingin, anak-anak Indonesia menjadi pelajar yang menggenggam teguh falsafah Pancasila, pelajar yang merdeka sepanjang hayatnya, dan pelajar yang mampu menyongsong masa depan dengan percaya diri. Karenanya, kementerian ini secara konsisten terus melakukan transformasi pendidikan melalui terobosan Merdeka Belajar

Empat upaya perbaikan terus kami bekerja bersama berbagai elemen masyarakat. Pertama, perbaikan infrastruktur dan teknologi. Kedua, perbaikan kebijakan, prosedur, dan pendanaan, serta pemberian otonomi lebih bagi satuan pendidikan.

Ketiga, perbaikan kepemimpinan, masyarakat, dan budaya. Keempat, perbaikan kurikulum, pedagogi, dan asesmen.

Sejak saya Belajar sampai saat ini, termasuk pada masa pandemi, sepuluh episode Merdeka telah diluncurkan dan akan banyak terobosan lagi yang akan kita lakukan. Transformasi yang bermakna ini kami kerj akan agar segala sesuatu yang selama ini membuat bangsa ini hanya berjalan di tempat, dapat berubah menjadi lompatan-lompatan kemajuan.

Dari lubuk hati yang terdalam, saya dan keluarga besar kementerian mengucapkan terima kasih yang tak terhingga. Terobosan-terobosan Merdeka Belajar betul betul dapat menyasar seluruh masyarakat, mulai pendidik dan pelajar dari PAUD sampai pendidikan tinggi, orangtua, para wakil rakyat, pemerintah daerah, organisasi kemasyarakatan, hingga dunia usaha dan dunia industri, dari Sabang sampai Merauke, Miangas sampai Pulau Rote.

Ibu, Bapak, dan adik-adik pelajar yang saya banggakan,

Krisis pandemi ini adalah ladang optimisme yang menunggu untuk kita panen. Krisis adalah kesempatan kita untuk menuai kemajuan. Saat ini ada sebagian yang sudah menerapkan pembelajaran tatap muka secara terbatas, adajuga yang tengah bersiap. Saya sangat bersemangat, melihat masyarakat sadar bahwa kita terus bergerak maju dan melakukan berbagai lompatan harus tanpa keraguan, tentunya dengan keselamatan dan kesehatan

Kita perlu memahami bahwa pandemi hanya satu-satunya tantangan yang kita hadapi. Di depan, masih terbentang sederet tantangan yang akan dan harus kita lalui bersama. Mari kita lalui segala tantangan dengan inovasi dan solusi. Mari kita ciptakan sejarah yang gemilang dan tak terbantahkan oleh dunia. mewujudkan Merdeka Belajar akan semakin cepat terlaksana. Silih asah, silih asuh, dan silih asih. Saling memintarkan, saling menyayangi, dan saling menjaga, demi satu tujuan: SDM unggul, Indonesia maju

Akhir kata, di hari yang mulia ini dan di bulan yang penuh kemenangan ini, saya ucapkan Selamat Hari Pendidikan Nasional. Mari bangkit dan pulih. Mari serentak bergerak, wujudkan Merdeka Belajar!

Sekian, terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Om shanti, shanti, shanti, om,

namo buddha,

Salam kebajikan.

<https://www.kalderanews.com/2021/05/inilah-pidato-lengkap-nadiem-makarim-dalam-peringatan-hari-pendidikan-nasional-2021/>